

**PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN PEMBINAAN KESISWAAN
DI SMP MA'ARIF NU 02 PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AHMAD NURSALIM
NIM. 102331066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ahmad Nursalim

NIM : 102331066

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembinaan Kesiswaan di SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 November 2014
Saya yang menyatakan,

Ahmad Nursalim
NIM. 102331066

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN PEMBINAAN KESISWAAN
DI SMP MA'ARIF NU 02 PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**

Yang disusun oleh Saudara Ahmad Nursalim (NIM. 102331066) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal _____ dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Purwokerto,
Sekretaris Sidang

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Penguji I

Penguji II

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ahmad Nursalim, NIM: 102331066 yang berjudul:

**Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembinaan Kesiswaan
di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 17 November 2014
Pembimbing,

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Ayahanda tersayang Abdul Rosyid dan ibunda tercinta Fatonah yang takhenti-hentinya berdoa untuk putra-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami.
2. Teruntuk kakak-kakaku tercinta mba Fitri Rokhani dan mba Farikha serta adik-adiku tercinta Eva Munzila dan Laeli Maulida, terimakasih atas segala perhatian, cinta, kasih sayang dan motivasinya.
3. Keluarga besar bani Ali Abbas yang senantiasa mendukung dan memotivasi saya. Serta teman-teman JCD yang senantiasa memberi motifasi dan kekeluargaan yang harmonis. Dan orang-orang yang senantiasa mendo'akan dan memotivasi saya untuk menyelesaikan studiku.

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

**Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan
(Q.S. Al-Akhzab: 21)**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam, karena kehendak-Nya semata, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penanaman nilai-nilai karakter melalui pendekatan kegiatan pembinaan kesiswa di SMP Ma’arif NU 02 PaguyanganKabupatenBrebek”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd. I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Fauzi, M. Ag., Penasehat Akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
9. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., Pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
11. Segenap pegawai perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
12. Luqmanul Hakim, S.Pd.I Selaku Kepala SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan.
13. Segenap guru, pegawai, dan siswa SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan
14. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
15. Teman-teman seperjuangan JCD PAI-2 2010 terimakasih atas do'a dan motivasinya.
16. Keluarga besar HMI Agus Salim Cab. Purwokerto terimakasih atas segala do'a dan motivasinya.
17. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali lantunan do'a, semoga amal baiknya diridhoi Allah swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya segala

sumbang saran demi lengkapnya skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 10 November 2014
Penulis



**PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN PEMBINAAN KESISWAAN
DI SMP MA'ARIF NU 02 PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**

AHMAD NURSALIM

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Permasalahan seputar karakter semakin meningkat di zaman modern ini, hal ini menjadi perhatian bersama semua komponen bangsa. Kritis karakter tersebut ditandai dengan meningkatnya angka kriminalitas anak bangsa seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran antar pelajar serta pergaulan bebas yang menjadi masalah sosial dalam masyarakat. Salah satu tempat untuk menentaskan permasalahan menurunnya karakter bangsa adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ma'arif NU 02 Paguyangan. Di SMP ini peserta didik diberikan ilmu pengetahuan dan ditanamkan nilai-nilai karakter agar ilmu yang didapat bisa menjadi bekal di kehidupan dimasa sekarang dan mendatang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pendidikan karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Dengan menggunakan sumber data primer guru/pembina kegiatan dan yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan, dan sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru atau pendidik dan peserta didik. mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan dalam menganalisis data penulis menggunakan metode non statistik atau analisis kualitatif.

Dengan kegiatan yang dilakukan pembinaan keimanan dan ketakwaan siswa, Masa Orientasi Siswa (MOS), Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), pramuka, penegakan disiplin dan tata tertib, dan upacara bendera. Dengan nilai-nilai yang ditanamkan religus, disiplin, tanggungjawab, peduli, patriotisme, nasionalisme, demokratis, dan kreatif. Dengan kegiatan yang diisi dengan berbagai nilai tersebut menjadi bermakna dan jauh lebih baik. Serta didukung dengan metode untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dengan metode teladan, metode pembiasaan, metode hukuman, metode kotak keliling, metode ceramah, metode punishment dan reward, metode diskusi, metode terjun lapangan, metode keikutsertaan dalam kegiatan, metode pemakaian baju adat, dan metode tutorial.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter dan kegiatan pembinaan kesiswaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DATAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN	
KEGIATAN PEMBINAAN KESISWAAN	
A. Pendidikan Karakter	12
1. Pengertian Pendidikan Karakter	12
2. Tujuan Pendidikan Karakter	13

3. Nilai-Nilai Karakter	14
B. Kegiatan Pembinaan Kesiswaan	18
1. Pengertian Kegiatan Pembinaan Kesiswaan	18
2. Nilai-Nilai Yang Diintegrasikan Dalam Pembinaan Kesiswaan	18
3. Macam-Macam Kegiatan Pembinaan Kesiswaan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Sumber Data	31
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah.....	40
1. Letak Geografis	40
2. Sejarah Berdiri	40
3. Visi dan Misi	41
4. Tugas Pokok dan Fungsi Guru	42
5. Struktur Organisasi	43
6. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	44
7. Sarana dan Prasarana	46
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Data	70

D. Faktor Pendukung dan Penghambat	80
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
---------------------	----

B. Saran	83
----------------	----

C. Penutup	84
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Guru SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan	44
Tabel 2 : Keadaan peserata didik SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan.....	45
Tabel 3 : Keadaan Karyawan SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak permasalahan yang melanda dunia pendidikan di negara Indonesia, baik permasalahan secara eksternal maupun permasalahan secara internal. Permasalahan eksternal meliputi dimensi sosial, politik ekonomi, budaya, dan global, sedangkan permasalahan internal itu sendiri meliputi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran, peran guru, kurikulum, permasalahan yang berhubungan dengan sistem kelembagaan, sarana prasarana, manajemen, anggaran operasional, dan peserta didik.

Permasalahan internal pada pendidikan yang berkaitan dengan peserta didik adalah krisis moralitas anak bangsa. Setiap hari kita disungguhi berita tentang tindakan amoral anak-anak dan remaja. Silih berganti televisi dan surat kabar memberitakan pemerkosaan yang korban maupun pelakunya siswa sekolah, minuman keras dan narkoba dikalangan remaja dan anak, tawuran antar sekolah, vandalisme oleh siswa dan mahasiswa, pengeroyokan, aktivitas di *sex shop*, dan pencurian-perampokan. Belum lagi kasus sex ternyata 90% pelakunya dan pembuatnya adalah remaja. Seperti dikutip dalam *Jurnal Nasional*, 10 April 2008 “saat ini ada lebih dari 500 jenis sex yang telah

beredar, 90 persennya dibuat dan dilakukan oleh remaja Indonesia yang masih bersetatus pelajar”¹

Kondisi di atas tentu saja mencemaskan berbagai pihak, terutama apabila menilik pendapat Thomas Lickona, bahwa terdapat 10 tanda perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran suatu bangsa, yaitu: meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, ketidak jujuran yang membudaya, semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orang tua, guru, dan figur pemimpin, pengaruh *peer grup* terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya kecurigaan dan kebencian, penggunaan bahasa yang memburuk, penurunan etos kerja, menurunnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, meningkatnya perilaku merusak diri, dan semakin kaburnya pedoman moral.²

Perilaku negatif masyarakat Indonesia baik yang terjadi di kalangan pelajar dan mahasiswa maupun kalangan yang lainnya, jelas menunjukkan kerapuhan karakter yang cukup parah. Untuk menanggulangi krisis moral tersebut, penguatan pendidikan karakter sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita.³ Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Presiden Soekarno: “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pendidikan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang

¹ Umar Suwito dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 25

² Umar Suwito dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek*, hlm. 26.

³ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 1-2

besar, maju dan jaya, serta bermartabat, kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”⁴

Seperti yang diungkapkan oleh Mantan Presiden Soekarno upaya yang tepat untuk itu adalah melalui pendidikan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting (*urgen*) dan sentral dalam menanamkan, mentransformasikan dan menumbuhkan karakter positif siswa, serta mengubah watak yang tidak baik.⁵ Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, antar manusia, dan lingkungan. Nilai-nilai luhur tersebut antara lain: kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan berfikir termasuk kepenasaran akan intelektual, dan berpikir logis.⁶

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan, teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Esa berdasarkan Pancasila.⁷

⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2012), hlm. 1.

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. v.

⁶ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, hlm. 17.

⁷ Suyatrii Darmiatu dan Bintoro, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 47 .

Dalam pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang bagaimana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor). Sehingga pendidikan karakter bisa tercapai dengan sempurna.⁸

Bukan hal yang mudah untuk mencapai sebuah kesempurnaan pendidikan karakter, banyak hal yang harus dipersiapkan oleh tenaga kependidikan. Dan Pendidikan karakter sangat ditentukan oleh tegaknya pilar karakter dan metode yang digunakan. Hal ini penting sebab tanpa identifikasi karakter, pendidikan karakter hanya akan menjadi petualangan tanpa peta, tiada tujuan. Selain itu tanpa metode yang tepat, pendidikan karakter hanya akan menjadi makanan kognisi dan hanya mampu mengisi wilayah kognisi anak didik. Untuk membentuk manusia berkarakter, aspek kognisi harus dikuatkan dengan aspek emosi.⁹

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ma'arif NU 02 Paguyangan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan yaitu melalui kegiatan hafalan juz 'ama setiap pagi, hafalan surat yasin setiap hari jum'at, dan sholat dhuhur berjamaah. Selain kegiatan tersebut siswa juga dibiasakan untuk sungkem kepada Bapak/Ibu guru pada waktu pulang sekolah dan menurut bapak kepala sekolah yaitu Bapak Luqmanul Hakim, S.Pd.I mengatakan “dengan kegiatan

⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, hlm. 27

⁹ Umar Suwito dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek*, hlm. 26.

tersebut siswa senantiasa memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab dan santun” dari kegiatan tersebut nantinya sesuai dengan visi yang telah dibuat yaitu “Terbentuknya generasi yang berkualitas yang berkarakter pancasila dan berjiwa qur’ani”. Lembaga pendidikan ini tidak hanya mentranfer ilmu pengetahuan saja namun juga siswa dan tenaga pendidikan dibiasakan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat selama pembelajaran.

Setiap harinya tampak peserta didik maju satu persatu setoran hafalan juz ama sebagai wujud dari sebuah tanggungjawab peserta didik SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan untuk menggahafal juz ‘ama. Serta tampak pula peserta didik berbondong-bondong ke sungai untuk mengambil air wudhu untuk sholat duhur berjama’ah mereka begitu disiplin dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Kedisiplinan itu juga tampak ketika pukul 7 tepat tidak ada siswa yang masih kelianan di jalan. Berdasarkan hasil observasi tersebut tercermin sikap disiplin dan ketaatan terhadap sekolah dan agama. SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan merupakan sekolah yang masih tergolong baru namun sudah banyak prestasi yang diraih baik tingkat kecamatan maupun kabupaten seperti Juara III senam Indonesia sehat tingkat Kecamatan tahun 2010, Juara II Tartil MTQ Pelajar tingkat Kecamatan tahun 2011. Juara I Pembacaan UUD 45 Hardiknas tingkat Kecamatan tahun 2012, Juara II Putra Seni Membaca Al-Qur’an tingkat Kabupaten tahun 2013 waktu yaitu meraih Juara II Tartil Putra Seni Membaca Al-Qur’an Tingkat Kabupaten dan lain-lain.

Menurut Bapak Luqmanul Hakim, S.Pd.I selaku kepala sekolah banyaknya program tersebut dilaksanakan sebagai wujud upaya sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter adapun keberhasilan karakter bukan hanya dari sekolah tetapi juga berasal dari lingkungan lainnya.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai “Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembinaan Kesiswaan di SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pendidikan parakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan di SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan di SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes.
- b. Untuk mengetahui cara yang digunakan SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan kesiswaan.

¹⁰ Sumber: Obsevasi di SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan pada hari sabtu, 11 Januari 2014 pukul 08.00, dan wawancara dengan Bapak Luqmanul Hakim, S.Pd.I

- c. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam menerepakan pendidikan karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang pendidikan karakter di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan pendidikan berbasis karakter di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan.
- b. Sebagai salah satu upaya guna memberikan konsep dan pengetahuan tentang pendidikan karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan di sekolah
- c. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan karakter, dan menambah khasanah pustaka STAIN Purwokerto.

D. Telaah Pustaka

Sebelum penulis melakukan peneitian, terlebih dahulu penullis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Skripsi yang berjudul, *“Penanaman Nilai Karakter Melalui Pendekatan Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Tahun 2012”* yang disusun oleh Endro Suharyanto (2013), adapun

hasil penelitiannya yaitu proses penanaman nilai karakter melalui pendekatan pendidikan islam yang secara signifikan membentuk karakter penerima manfaat dengan mengidentifikasi nilai karakter dalam setiap aktifitas pembelajaran. Skripsi tersebut juga memiliki kesamaan dan perbedaan persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan pendidikan karakter, adapun perbedaannya adalah pada bentuk pendekatannya dan lokasi penelitian.

Skripsi yang berjudul, "*Metode Pengembangan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 106 Purwokerto (Tahun 2009/2010)*" yang disusun oleh Ifah Fajriyah (2010), adapun hasil penelitiannya adalah metode yang digunakan Taman Kanak-Kanak dalam mengembangkan karakter adalah metode bermain, metode karya wisata, metode bercakap-cakap, metode cerita, metode demonstrasi, metode proyek, metode memberi tugas, metode tanya jawab, metode perumpamaan, metode keteladanan, dan metode pembiasaan, dan diterapkan dalam setiap pembelajaran. Dalam skripsi tersebut juga memiliki persamaan dan perbedaan, adapun persamaan tersebut adalah sama-sama membahas pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya ada pada bentuk pengembangan karakter dan jenjang pendidikan, sedangkan penulis lebih mengarah pada penanaman nilainya.

Skripsi yang berjudul, "*Pendidikan Karakter di MI Muhamadiyah Sidamulya Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*" yang disusun oleh Kualifatul Jamal (2013), Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kualifatul Jamal ini dalam pembentukan karakter ini di MI Muhamadiyah Sidamulya

adalah menggunakan strategi kondusif, integrasi, dan implementasi. dan skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti, persamaannya adalah sama-sama membahas pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya skripsi tersebut lebih fokus bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter, sedangkan skripsi yang penulis lakukan adalah pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan.

Skripsi yang ditulis Abidah Nafis (2012) yang berjudul "*Pembinaan Akhlak Pada Siswa SMK 2 Rawalo Kabupaten Banyumas*" dalam penelitian tersebut hasilnya adalah upaya yang ditempuh sekolah dalam pembinaan akhlak yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pembinaan akhlak seperti tadarus Al-Qur'an, Istighosah, Sholat Dhuhur berjamaah. Dan pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan filosofis, sistem, keagamaan, pedagogis, psikologis dan pendekatan historis. Dalam skripsi tersebut juga ada kemiripan dan perbedaan dengan peneliti, kemiripan tersebut yaitu pada pembinaan akhlak dan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, pada nilai-nilai karakter terdapat juga nilai akhlak, sedangkan perbedaannya dengan peneliti lebih mengarah pada penanaman nilai-nilai karakter pada siswa pada di sekolah menengah pertama.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika di sini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi. Dalam pembahasan studi Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Pendekatan Kegiatan Pembinaan Kesiswaan di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan, penulis akan membagi dalam lima bab,

yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut;

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang terdiri dari dua pokok bahasan. Pokok bahasan yang pertama yaitu pendidikan karakter yang meliputi pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan Karakter. Kedua Kegiatan Pembinaan kesiswaan yang meliputi pengertian kegiatan pembinaan kesiswaan, nilai karakter yang diintegrasikan dalam pembinaan kesiswaan dan macam-macam kegiatan pembinaan kesiswaan.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang berisi sumber data primer, sumber data sekunder, obyek penelitian, subyek penelitian. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu penyajian data analisis data yang berisi gambaran umum sekolah merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data dan analisis data yang meliputi pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan di di SMP

Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes dan faktor pendukung dan penghambat.

BAB V adalah penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan pembinaan kesiswaan. Nilai-nilai karakter terintegrasi dalam masing-masing kegiatan yaitu kegiatan pembinaan keimnan dan ketaqwaan siswa, Masa Orientasi Siswa (MOS), Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), kepramukaan, penegakan disiplin dan tata tertib, upacara bendera. Sebagai prosedur dalam proses pendidikan yang ingin menanamkan nilai-nilai karakter, diantaranya nilai religus, disiplin, tanggungjawab, peduli, patriotisme, nasionalisme, demokratis, dankreatif.

Dengan menggunakan beberapa kegiatan dan serta nilai-nilai karakter yang ada ditanamkan dengan beberapa metode sesuai dengan jenis kegiatannya. Metode yang digunakan tersebut seperti metode teladan, metode pembiasaan, metode hukuman, metode kotak keliling, metode ceramah, metode punishmen dan reward, metode diskusi, metode terjun lapangan, metode keikutsertaan dalam kegiatan, metode pemakaian baju adat, dan metode tutorial. Supaya nilai-nilai yang ditanamkan dalam sesetiap kegiatan bisa terserap sempurna, dan menjadi bekal kehidupan yang lebih baik di masa depan.

B. Saran-Saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbang saran sebagai proyeksi dan perbaikan pada proses pembelajaran, bimbingan dan pendampingan di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan. Dengan tanpa bermaksud untuk menggurui, adapun sarannya sebagai berikut :

1. KepalaSekolah

- a. Meningkatkan mutu pendidik untuk mencapai hasil pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.
- b. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar sebagai pendukung program pendidikan karakter.
- c. Melengkapi sarana dan prasana sebagai penunjang keberhasilan bagi setiap kegiatan pembinaan kesiswaan.

2. Guru

- a. Lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran dalam setiap kegiatannya.
- b. Membuat kegiatan yang lebih fariatif supaya peserta didik tidak merasakan.
- c. Menjadikan dirinya teladan bagi dirinya sendiri, karena teladan bagi dirinya bisa juga menjadi teladan bagi orang lain.

d. Orang Tua

- a. Ikutserta menyukseskan program pendidikan karakter, karena orang tua sebagai pengontrol setelah peserta didik pulang ke rumahnya masing-masing.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan *taufik*, *hidayah* dan *inayah* kepada kita sekalian, khususnya penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penulis merasa bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan secara teknis masih terdapat kesalahan. Saran dan kritik yang konstruktif (membangun) dari semua pihak yang terkait dan pembaca yang budiman, tetap penulis harapkan sebagai langkah perbaikan dan pengembangan hasil penelitian. Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang melimpah dan penulis berdoa dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai kita semua. *Amin!*

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Wahab, Abdul dkk. *Ilmu dan aplikasi pendidikan, bagian III*. PT. Imperial Bhakti Utama, 2009.
- Az-Zahra, Salsa. *101 Tips dan Ide Membimbing Spiritual Anak*. Jogjakarta: Darul Hikmah, 2013.
- Bahreisj, Hussein. *Hadist Shohih Al-Jamius Shahih Bukhari-Muslim*. Surabaya: CV. Karya Utama
- Darmiatu, Suyatridan Bintoro. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Daryanto dan Suryati Darmatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Fajriyah, Ifah. "Metode Pengembangan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 106 Purwokerto (Tahun 2009/2010)", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Impementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBCA*. Bandung: CV. SinarBaru, 1991.
- Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- http://Arief-Ardiansyah.blogspot.nl/2012/05/05-kewajiban_orang-muslim-terhadap-al.html?m=1. Diakses pada tanggal 20 September 2014 pukul 22:45
- <http://Chirpstory.com/li/37382?>. Diakses pada tanggal 20 September 2014 pukul 23.00
- Jahja, Yurdik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

- Jamal, Mualifatul. "Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Sidamulya Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Kemendikbud. Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama, <http://kemendikbud.com>, 2010, diakses tanggal 25 Juli 2014, pukul 22.05
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan karakter: Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- _____ *Pendidikan Karakter strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Gramedia, 2011.
- Kumpulan Materi Kepramukaan*.(tk:tp)
- Nurul Yaqin, M. Zubad. *Al-qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UIN Malang Prfes, 2009.
- Quthb, Muhammad. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Alma'arif, 1993.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta, 2010.
- Suharyanto, Endro. *Penanaman Nilai Karakter Melalui Pendekatan Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Tahun Pelajaran 2012*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Suwito, Umar dkk. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.